

**PENERAPAN *INFILL DESIGN* MUSEUM SEJARAH SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA PADA KAWASAN CAGAR BUDAYA
PADANG LAMA**

TESIS



**ACHNIA TIFFANY NURFADILLAH
NPM : 1910018322020**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2021**

**PENERAPAN *INFILL DESIGN* MUSEUM SEJARAH SEBAGAI
DAYA TARIK WISATA PADA KAWASAN CAGAR BUDAYA
PADANG LAMA**

TESIS



ACHNIA TIFFANY NURFADILLAH

NPM : 1910018322020

Tesis ini Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Teknik Arsitektur Pada

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN *INFILL DESIGN* MUSEUM SEJARAH SEBAGAI DAYA
TARIK WISATA PADA KAWASAN CAGAR BUDAYA PADANG LAMA

Oleh :

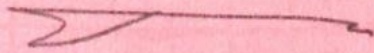
ACHNIA TIFFANY NURFADILLAH

NPM : 1910018322020

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Pada Tanggal 13 Agustus 2021

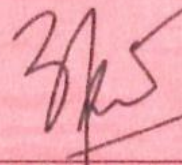
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. I Nengah Tela, ST., M.Sc

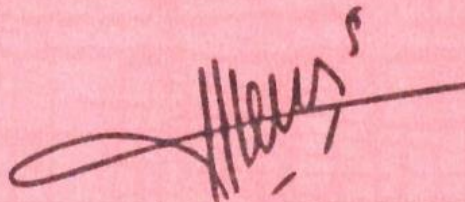
Pembimbing II



Dr. Era Triana, ST., M.Sc

Ketua

Program Studi Magister Arsitektur



Dr. Jonny Wongso, ST., MT

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN *INFILL DESIGN* MUSEUM SEJARAH SEBAGAI DAYA
TARIK WISATA PADA KAWASAN CAGAR BUDAYA PADANG LAMA

Oleh :

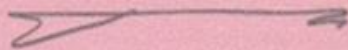
ACHNIA TIFFANY NURFADILLAH

NPM : 1910018322020

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Pada Tanggal 13 Agustus 2021

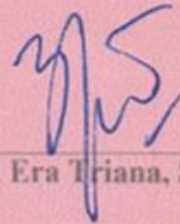
Menyetujui

Ketua



Dr. I Nengah Tela, ST., M.Sc

Sekretaris



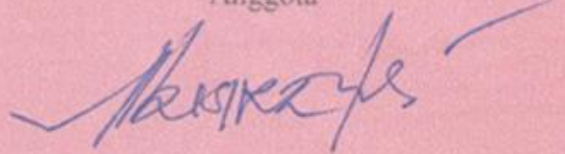
Dr. Era Triana, ST., M.Sc

Anggota



Dr. Zulherman, ST, M.Sc

Anggota



Dr. Al Busyra Fuadi, ST, M.Sc

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Magister Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan – Universitas
Bung Hatta Dekan,



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Achnia Tiffany Nurfadillah
NPM : 1910018322020
Program Studi : Magister Arsitektur

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini dengan judul :
**PENERAPAN *INFILL DESIGN* MUSEUM SEJARAH SEBAGAI DAYA
TARIK WISATA PADA KAWASAN CAGAR BUDAYA PADANG LAMA**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan Tesis pada Magister Teknik pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau aplikasi dari Tesis yang telah dipublikasi sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan Gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagai mana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 13 Agustus 2021

Penulis,



Achnia Tiffany Nurfadillah

NPM : 1910018322020

ABSTRAK

PENERAPAN *INFILL DESIGN* MUSEUM SEJARAH SEBAGAI DAYA TARIK WISATA PADA KAWASAN CAGAR BUDAYA PADANG LAMA

Oleh

Achnia Tiffany Nurfadillah

NPM : 1910018322020

Kawasan Padang Lama di Kota Padang ditetapkan sebagai cagar budaya untuk fungsi pariwisata dalam rentang tahun 2010-2030. Namun, gempa bumi pada tahun 2007 dan tahun 2009 menyebabkan banyak kerusakan pada kawasan tersebut. Jika hal ini terus berlanjut, maka tidak ada lagi bangunan bersejarah yang tersisa di Kota Padang. Daya tarik wisata di kawasan Padang Lama ditingkatkan dengan menerapkan metode pendekatan *Infill Design* yaitu melakukan penyisipan bangunan bersejarah dengan fungsi serta aktivitas baru yang disertai dengan penyediaan wadah/fasilitas fisik kegiatan. Kurangnya pengetahuan dan pendidikan tentang kawasan cagar budaya mengakibatkan rendahnya rasa memiliki terhadap kawasan tersebut, terlihat dari banyaknya bangunan cagar budaya yang tidak terawat dan belum berfungsi maksimal. Atraksi penunjang pariwisata yang belum tersedia di kawasan Padang Lama adalah Museum Sejarah. Dengan didirikannya sebuah museum sejarah, kawasan Padang Lama akan mempunyai fungsi baru sebagai tempat wisata atau rekreasi sekaligus sebagai sarana edukasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan rasa memiliki serta rasa bangga masyarakat terhadap sejarah dan warisan budaya di kawasan tersebut. Tema perancangan yang digunakan adalah Zona Waktu yaitu didasari oleh perjalanan sejarah dari masa lampau, masa kini hingga masa yang akan datang yang diinterpretasikan pada bentuk fasad, penataan ruang luar dan dalam, penzoningan, sirkulasi serta penataan tapak. Bangunan bersejarah baru diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk kembali mengunjungi kawasan Padang Lama. Pada akhirnya, elemen lama dan elemen baru dalam kawasan ini diharapkan dapat bersinergi untuk menciptakan *sense of place* yang dapat menampilkan kawasan cagar budaya Padang Lama agar hidup kembali.

Kata Kunci : Kawasan Padang Lama, *Infill Design*, Bangunan Cagar Budaya

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF INFILL DESIGN HISTORICAL MUSEUM AS A TOURISM ATTRACTION IN PADANG LAMA CULTURAL AREA

By

Achnia Tiffany Nurfadillah

NPM : 1910018322020

Padang Lama area in Padang City is designated as a cultural heritage for the tourism function in the period 2010-2030. However, the earthquakes in 2007 and 2009 caused a lot of damage to the area. If this continues, then there will be no more historical buildings left in Padang city. Tourist attraction in Padang Lama area is enhanced by applying the Infill Design approach, namely inserting historic buildings with new functions and activities accompanied by the provision of physical facilities of activity. Lack of knowledge and education about cultural heritage results in a low sense of belonging, as can be seen from the number of cultural heritage buildings that are not maintained and have not functioned optimally. Tourism supporting attractions that are not yet available in Padang Lama area are Historical Museums. With the establishment of a historical museum, Padang Lama area will have a new function as a tourist or recreational place as well as a means of education, so it is expected that the community's interest and sense of belonging as well as a sense of pride for the history and cultural heritage in this area can be increased. The design theme used is Time Zone, which is based on the historical journey from the past, present to the future which is interpreted in the form of facades, outside and inside spatial setting, zoning, circulation and site arrangement. The new historic building is expected to increase tourist attraction that can attract tourists to revisit Padang Lama area. In the end, the old elements and new elements in this area are expected to work together to create a sense of place that can bring the Padang Lama cultural heritage area back to life.

Keywords : Padang Lama Area, Infill Design, Cultural Heritage Building

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan, kesehatan, dan karunia Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **”Penerapan *Infill Design* Museum Sejarah Sebagai Daya Tarik Wisata Pada Kawasan Cagar Budaya Padang Lama”**.

Dalam proses penyusunan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi serta bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kepada Orang Tua tercinta, Papa Ahmad Khairil dan Ibu Mery Syafitri dan adik saya Akbar Riffadhil Pamungkas yang telah mendoakan, menyayangi, memberikan dukungan dari segi materi dan motivasi untuk penulis.
3. Bapak Dr. Nengah Tela, S.T., Msc, selaku pembimbing I yang telah memberikan saya masukan, bimbingan, arahan serta ide-ide untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Era Triana S.T., M.Sc., Ph.D, selaku pembimbing II yang telah memberikan saya masukan, bimbingan, arahan serta ide-ide untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Zulherman, ST, M.Sc, selaku penguji I yang telah memberi koreksi serta masukan untuk perbaikan yang lebih baik pada tesis ini.
6. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, ST, M.Sc, selaku penguji II yang telah memberi koreksi serta masukan untuk perbaikan yang lebih baik pada tesis ini.
7. Dr. Jonny Wongso, ST, MT, selaku Ketua Prodi Studi S-2 Arsitektur Pascasarjana Bung Hatta.
8. Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

9. Semua teman-teman Mahasiswa Magister Arsitektur yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik itu materil maupun moril.
10. Kepada sahabat Laura Arifah Hanum yang menemani dan menyemangati penulis dalam suka maupun duka.
11. Kepada sahabat Palapeh Panek yang telah menemani, menyemangati dan memberikan kenangan indah selama penulis di Padang diantaranya Bang Derit Rada, Kak Rahmi, Kak Yuni, Kak Ayu, Bang Fajri, Bang Wal, Elka dan Bang Wawan.
12. Kepada seluruh karyawan serta petinggi CV. Jaya Bangun Persada yang memperbolehkan penulis menyelesaikan studi sambil bekerja.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pembuatan Tesis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Alhamdulillah ya Allah, akhirnya tesis sudah terselesaikan, meskipun banyak rintangan yang dialami selama menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari dalam penyusunan tesis ini, masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan tesis ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, 13 Agustus 2021

Penulis



ACHNIA TIFFANY NURFADILLAH

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Keaslian Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kerangka Berfikir.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
2.1 Tinjauan Konsep Kepariwisata	9
2.1.1 Pengertian Objek dan Daya Tarik Wisata.....	9
2.1.2 Komponen Produk Wisata	10
2.1.3 Pengembangan Destinasi Pariwisata.....	11
2.1.4 Pengelolaan Daya Tarik Wisata	13
2.1.5 Konsep Wisata Sejarah (Heritage Tourism)	13
2.2 Tinjauan Kawasan Cagar Budaya	15
2.2.1 Defenisi Kawasan Cagar Budaya.....	15
2.2.2 Azaz, Tujuan dan Ruang Lingkup Cagar Budaya.....	16
2.2.3 Kriteria Cagar Budaya.....	17
2.3 Tinjauan Umum Museum	17

2.3.1 Pengertian Museum.....	17
2.3.2 Museum Sejarah.....	18
2.3.3 Tugas, Fungsi dan Peranan di Museum	19
2.3.4 Persyaratan Berdirinya Museum	20
2.3.5 Koleksi Museum	22
2.3.6 Penyajian Koleksi Museum.....	23
2.4 Tinjauan Teori Kawasan	31
2.4.1 <i>Infill Design</i>	31
2.4.2 <i>Urban Infill Design</i>	32
2.4.3 Kriteria Tapak <i>Infill Design</i>	35
2.4.4 Panduan Desain dengan Metode <i>Infill Design</i>	36
2.4.5 Studi Preseden <i>Infill Design</i>	38
2.4.6 Komparasi dan Penarikan Kesimpulan Studi Preseden	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Pendekatan Penelitian	46
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.3 Tahapan Penelitian.....	48
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.3.2 Metode Pengolahan dan Analisis Perancangan.....	49
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PENELITIAN.....	54
4.1 Sejarah Kawasan Kota Lama Padang	54
4.2 Kawasan Cagar Budaya Kota Padang.....	56
4.3 Kebijakan Pembangunan Kota Padang.....	63
4.3.1 Struktur Ruang Kota Padang.....	63
4.3.2 Pola Ruang	65
4.4 Lokasi Studi	66
4.4.1 Data Kawasan Kota Lama Padang.....	68
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	73
5.1 Analisis Kawasan Cagar Budaya	73
5.1.1 Analisis Potensi dan Permasalahan Kawasan Padang Lama	74

5.1.2	Identifikasi Potensi Kawasan Padang Lama	84
5.1.3	Identifikasi Permasalahan Kawasan Padang Lama	89
5.2	Peta Sebaran Bangunan Cagar Budaya	93
5.3	Pemilihan Tapak Bangunan Cagar Budaya dengan Metode Beban Skor	96
5.3.1	Kantor Detasemen AD	99
5.3.2	Eks Gudang Pataka Karaya S.....	102
5.3.3	Eks Geo Wehry & Co	105
5.3.4	Eks Spaar Bank (Eks Beautik Hotel)	108
5.4	Analisa Tapak.....	111
5.4.1	Kriteria Site Bangunan	111
5.4.2	Pemilihan Site	113
5.4.3	Lokasi dan Batasan Site	115
5.4.4	Analisis Ukuran dan Garis Sempadan	116
5.4.5	Analisis Aksesibilitas	117
5.4.6	Analisis Matahari dan Angin	118
5.4.7	Analisis Kebisingan	119
5.4.8	Analisis View	120
5.4.9	Analisis Sirkulasi	121
5.4.10	Analisis Vegetasi dan Lansekap.....	122
5.4.11	Analisis Zoning	125
5.4.12	Analisis Fungsi.....	126
5.4.13	Analisis Aktivitas	127
5.4.14	Analisis Kebutuhan Ruang.....	130
5.4.15	Hubungan Antar Ruang.....	134
5.4.15	Analisis Sistem Bangunan.....	135
BAB VI KONSEP PERANCANGAN		140
6.1	Konsep Dasar Perancangan.....	140
6.2	Penerapan Pendekatan Infill Design	141
6.2.1	Proporsi Fasad.....	141
6.2.2	Material	141
6.2.3	Warna	142
6.2.4	Komposisi Bentuk.....	143

6.2.5	Skala dan Ketinggian	144
6.2.6	Garis Sempadan	144
6.3	Konsep Pengolahan Tapak.....	145
6.3.1	Konsep Pencapaian Tapak dan Sirkulasi	145
6.3.2	Konsep Matahari dan Kebisingan	147
6.3.3	Konsep Zoning	148
6.3.4	Konsep Tampilan Fisik Bangunan/Konsep Ruang	148
6.3.5	Konsep Vegetasi.....	151
6.3.6	Konsep Utilitas.....	152
6.4	Kesimpulan Konsep Perancangan.....	154
6.5	Rekomendasi.....	156
DAFTAR PUSTAKA.....		157
LAMPIRAN.....		162

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Komparasi dan Penarikan Kesimpulan Studi Preseden	42
Tabel 3.1 Penjelasan Bobot dan Score dengan Metode Beban Skor	49
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Site Bangunan.....	50
Tabel 4.1 Cagar Budaya Kota Padang	58
Tabel 4.2 Cagar Budaya Kota Padang Pada Deliniasi Kawasan Penelitian ..	66
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Kawasan Perencanaan Tahun 2019	69
Tabel 4.4 Kepadatan Penduduk Kawasan Perencanaan Tahun 2019	69
Tabel 4.5 Kalender Event Pariwisata Kota Padang Tahun 2020	72
Tabel 5.1 Analisis Potensi dan Permasalahan Kawasan Padang Lama	73
Tabel 5.2 Identifikasi Potensi Menurut Teori 4A	88
Tabel 5.3 Identifikasi Permasalahan Menurut Teori 4A.....	92
Tabel 5.4 Deskripsi Bangunan Cagar Budaya Pada Kawasan	94
Tabel 5.5 Penjelasan Bobot dan Score dengan Metode Beban Skor	97
Tabel 5.6 Perhitungan Pemilihan Tapak Bangunan Cagar Budaya	97
Tabel 5.7 Analisa Bangunan Kantor Detasemen AD	99
Tabel 5.8 Analisa Bangunan Eks Gudang PT. Pataka Karaya S	103
Tabel 5.9 Analisa Bangunan Eks Geo Weehry & Co	106
Tabel 5.10 Analisa Bangunan Eks Spaar Bank (Eks Beautik Hotel).....	109
Tabel 5.11 Kriteria Pemilihan Site Bangunan.....	112
Tabel 5.12 Penilaian Kriteria Pemilihan Site Bangunan.....	113
Tabel 5.13 Penempatan dan Fungsi Vegetasi	124
Tabel 5.14 Alternatif Vegetasi	124
Tabel 5.15 Aktivitas Pengunjung	127
Tabel 5.16 Aktivitas Pengelola	128
Tabel 5.17 Aktivitas Kegiatan Museum Sejarah.....	129
Tabel 5.18 Kebutuhan Ruang Area Publik	131
Tabel 5.19 Kebutuhan Ruang Pengelola	132
Tabel 5.20 Kebutuhan Area Parkir.....	133
Tabel 5.21 Kebutuhan Area Parkir.....	138
Tabel 6.1 Konsep Perancangan Menggunakan Pendekatan Mimetik.....	155

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir	8
Gambar 2.1 Contoh Display Pameran.....	24
Gambar 2.2 Contoh Ruang Pameran.....	25
Gambar 2.3 Diagram Organisasi Ruang Museum	25
Gambar 2.4 Konfigurasi Linear	26
Gambar 2.5 Konfigurasi Radial	26
Gambar 2.6 Konfigurasi Spiral	27
Gambar 2.7 Konfigurasi Grid	27
Gambar 2.8 Konfigurasi Jaringan	27
Gambar 2.9 Skema Ruang Museum.....	28
Gambar 2.10 Skema Sirkulasi Pengunjung.....	28
Gambar 2.11 Contoh Diagram Organisasi Museum	29
Gambar 2.12 Sudut Pandang dan Jarak Pandang Sesuai Dimensi Objek	29
Gambar 2.13 Tata Pameran dengan Dinding Penutup	29
Gambar 2.14 Tata Cahaya Pada Museum	30
Gambar 2.15 Tata Cahaya Pada Benda Pameran.....	30
Gambar 2.16 Grafis Pendekatan Mimetik.....	33
Gambar 2.17 Row House di San Fransisco.....	33
Gambar 2.18 Grafis Pendekatan Asosiatif	34
Gambar 2.19 Bangunan De Leidse Schans di Leiden	34
Gambar 2.20 Grafis Pendekatan Kontras.....	34
Gambar 2.21 Kantor Omnicore di Hokoben, Belgia.....	35
Gambar 2.22 Rumus Bangunan Baru vs Bangunan Lama.....	37
Gambar 2.23 Rumus Bangunan Locationing	38
Gambar 2.24 Rumus Bangunan Separate.....	38
Gambar 2.25 Memorial Park Soekarno.....	39
Gambar 2.26 Museum Nasional Jakarta	40
Gambar 2.27 Museum Sonobudoyo.....	40
Gambar 2.28 Stadthuys Malaka	41
Gambar 3.1 Peta Deliniasi Kawasan Penelitian.....	47
Gambar 4.1 Stadia Perkembangan Kota Padang.....	55
Gambar 4.2 Struktur Ruang Kota Padang.....	65
Gambar 4.3 Gambar Pola Ruang Kota Padang.....	65
Gambar 4.4 Peta Deliniasi Kawasan Penelitian.....	66
Gambar 4.5 Peta Sebaran Bangunan Cagar Budaya	68
Gambar 5.1 Kebudayaan Artefak Pada Kawasan Penelitian	84
Gambar 5.2 Kebudayaan Hidup Pada Kawasan Penelitian	85
Gambar 5.3 Akomodasi Pada Kawasan Penelitian	86
Gambar 5.4 Rekreasi Kawasan Penelitian	86
Gambar 5.5 Ketersediaan Moda Transportasi Pada Kawasan	87
Gambar 5.6 Ketersediaan Fasilitas Pendukung Transportasi Pada Kawasan	87
Gambar 5.7 Ketersediaan Jaringan Jalan Pada Kawasan.....	91
Gambar 5.8 Kondisi Sungai Batang Arau.....	91

Gambar 5.9 Peta Sebaran Bangunan Cagar Budaya	93
Gambar 5.10 Kantor Pertamina.....	96
Gambar 5.11 Kantor Detasemen AD	96
Gambar 5.12 Gudang PT. Surya Sakti	96
Gambar 5.13 Gudang PT. Pataka Karaya S	96
Gambar 5.14 Bank Indonesia	96
Gambar 5.15 Eks Geo Wehry & Co.....	97
Gambar 5.16 PT. Dharma Niaga/CV Purwasari	97
Gambar 5.17 Kantor dan Gudang PT. Kerta Niaga	97
Gambar 5.18 Bank Mandiri.....	97
Gambar 5.19 Gedung PT. Deli Agung Patria	97
Gambar 5.20 Eks Spaar Bank (Eks Beautik Hotel)	97
Gambar 5.21 Kantor PT. Cipta Niaga.....	97
Gambar 5.22 Lokasi Bangunan Kantor Detasemen AD	99
Gambar 5.23 Fungsi Bangunan Kantor Detasemen AD	100
Gambar 5.24 Denah Bangunan Kantor Detasemen AD.....	100
Gambar 5.25 Signifikansi Bangunan Kantor Detasemen AD.....	101
Gambar 5.26 Kerusakan pada Bangunan Kantor Detasemen AD	101
Gambar 5.27 Pencapaian Bangunan Kantor Detasemen AD.....	101
Gambar 5.28 Parkir Bangunan Kantor Detasemen AD	102
Gambar 5.29 Lokasi Bangunan Eks Gudang Pataka Karaya S.....	103
Gambar 5.30 Fungsi Bangunan Eks Gudang Pataka Karaya S.....	103
Gambar 5.31 Denah Bangunan Eks Gudang Pataka Karaya S	104
Gambar 5.32 Signifikansi Bangunan Eks Gudang Pataka Karaya S	104
Gambar 5.33 Kerusakan pada Bangunan Eks Gudang Pataka Karaya S.....	104
Gambar 5.34 Pencapaian Bangunan Eks Gudang Pataka Karaya S	105
Gambar 5.35 Parkir Bangunan Eks Gudang Pataka Karaya S.....	105
Gambar 5.36 Lokasi Bangunan Eks Geo Wehry & Co	106
Gambar 5.37 Fungsi Bangunan Eks Geo Wehry & Co	106
Gambar 5.38 Denah Bangunan Eks Geo Wehry & Co	107
Gambar 5.39 Signifikansi Bangunan Eks Geo Wehry & Co	107
Gambar 5.40 Kerusakan pada Bangunan Eks Geo Wehry & Co.....	107
Gambar 5.41 Pencapaian Bangunan Eks Geo Wehry & Co	108
Gambar 5.42 Parkir Bangunan Eks Geo Wehry & Co.....	108
Gambar 5.43 Lokasi Bangunan Eks Spaar Bank (Eks Beauti Hotel)	109
Gambar 5.44 Fungsi Bangunan Eks Spaar Bank (Eks Beauti Hotel)	109
Gambar 5.45 Denah Bangunan Eks Spaar Bank (Eks Beauti Hotel).....	109
Gambar 5.46 Signifikansi Bangunan Eks Spaar Bank (Eks Beauti Hotel).....	110
Gambar 5.47 Kerusakan pada Bangunan Eks Spaar Bank (Eks Beauti Hotel)	110
Gambar 5.48 Pencapaian Bangunan Eks Spaar Bank (Eks Beauti Hotel).....	110
Gambar 5.49 Parkir Bangunan Eks Spaar Bank (Eks Beauti Hotel)	111
Gambar 5.50 Lokasi Tapak dan Penelitian	115
Gambar 5.51 Batasan Tapak	115
Gambar 5.52 Ukuran dan Garis Sempadan.....	116
Gambar 5.53 Solusi Perancangan Ukuran dan Garis Sempadan	116
Gambar 5.54 Pencapaian dalam Tapak.....	117
Gambar 5.55 Solusi Perancangan Pencapaian dalam Tapak	117
Gambar 5.56 Analisis Matahari dan Angin.....	118

Gambar 5.57 Solusi Perancangan Matahari dan Angin	119
Gambar 5.58 Analisis Kebisingan.....	119
Gambar 5.59 Solusi Perancangan Kebisingan	120
Gambar 5.60 Analisis View Keluar Site	120
Gambar 5.61 Solusi Perancangan View.....	121
Gambar 5.62 Analisis Sirkulasi.....	121
Gambar 5.63 Solusi Perancangan Sirkulasi	122
Gambar 5.64 Solusi Perancangan Sirkulasi Pejalan Kaki.....	122
Gambar 5.65 Pola Parkir	123
Gambar 5.66 Pola Tata Hijau (Vegetasi) dan Lansekap	123
Gambar 5.67 Solusi Perancangan Vegetasi	124
Gambar 5.68 Vegetasi Peneduh	124
Gambar 5.69 Vegetasi Penyerap Polusi Udara	125
Gambar 5.70 Vegetasi Penyerap Kebisingan.....	125
Gambar 5.71 Vegetasi Pemecah Angin	125
Gambar 5.72 Vegetasi Pembatas Pandangan	125
Gambar 5.73 Solusi Penzoningan Tapak	126
Gambar 5.74 Diagram Alur Aktivitas Pengunjung.....	127
Gambar 5.75 Diagram Alur Aktivitas Pengelola	129
Gambar 5.76 Diagram Hubungan Ruang Pengelola	134
Gambar 5.77 Diagram Hubungan Ruang Publik	134
Gambar 5.78 Sistem Akustik	135
Gambar 5.79 Penghawaan Alami.....	136
Gambar 5.80 Sistem Air Bersih	136
Gambar 5.81 Sistem Air Kotor	137
Gambar 5.82 Sistem Sampah	137
Gambar 5.83 Sistem Pencegah Kebakaran	139
Gambar 6.1 Konsep Dasar Perancangan	140
Gambar 6.2 Penerapan Proporsi Fasad Pendekatan Infill Design.....	141
Gambar 6.3 Penerapan Material Pendekatan Infill Design.....	142
Gambar 6.4 Penerapan Material Interior Pendekatan Infill Design	142
Gambar 6.5 Penerapan Warna Pendekatan Infill Design.....	143
Gambar 6.6 Penerapan Warna Interior Pendekatan Infill Design.....	143
Gambar 6.7 Penerapan Komposisi Bentuk Pendekatan Infill Design.....	143
Gambar 6.8 Penerapan Skala dan Ketinggian Pendekatan Infill Design	144
Gambar 6.9 Penerapan Garis Sempadan Pendekatan Infill Design	144
Gambar 6.10 Penerapan Konsep Pencapaian Tapak dan Sirkulasi Kendaraan	145
Gambar 6.11 Penerapan Konsep Pencapaian dan Sirkulasi Pejalan Kaki	146
Gambar 6.12 Penerapan Konsep Pencapaian Tapak dan Sirkulasi Parkir	146
Gambar 6.13 Penerapan Konsep Matahari dan Kebisingan.....	147
Gambar 6.14 Penerapan Konsep Matahari dan Kebisingan.....	147
Gambar 6.15 Penerapan Konsep Zoning	148
Gambar 6.16 Penerapan Konsep Pada Eksterior Bangunan	149
Gambar 6.17 Penerapan Konsep Pada Interior Ruang Pameran	150
Gambar 6.18 Penerapan Konsep Pada Interior Restaurant	150
Gambar 6.19 Penerapan Konsep Pada Interior Lobi.....	151
Gambar 6.20 Penerapan Konsep Pada Interior Perpustakaan	151
Gambar 6.21 Penerapan Konsep Vegetasi	152

Gambar 6.22 Penerapan Konsep Utilitas Sistem Penyedia Air Bersih	152
Gambar 6.23 Penerapan Konsep Utilitas Sistem Pembuangan Air Kotor	153
Gambar 6.24 Penerapan Konsep Utilitas Sistem Pembuangan Sampah.....	153
Gambar 6.25 Penerapan Konsep Utilitas Sistem MEE	154
Gambar 6.26 Penerapan Konsep Utilitas Sistem Pemadam Kebakaran	154